



PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP AKHLAK MAHASISWA PRODI PAI

Zainul Bahri Lubis¹, Eri Ikhsan², Supri³

^{1,2,3}STAI AL-KIFAYAH RIAU (Pendidikan Agama Islam, Pekanbaru, Indonesia)

Email: zainulbahrilubis07@gmail.com¹, iqral.sumatera@gmail.com², suprialmaunas@gmail.com³

Article History:

Received: 16 Juli 2024

Revised: 23 Juli, 2024

Accepted: 1 Agustus, 2024

Published: 6 Agustus, 2024

Keywords:

Religiosities, Akhlak

*Correspondence

zainulbahrilubis07@gmail.com

Kata Kunci:

Religiositas, Akhlak

Abstract:

This study investigates the influence of religiousness on the morality of students of Prodi Islamic Religious Education (PAI) at STAI Al-Kifayah Riau. The study population was 522 students, and quantitative survey methods were used to select stratified random sampling samples from 154 students. The data was collected through a questionnaire that tested its credibility. The SPSS tool is used to perform data analysis with Pearson Product Moment correlation techniques. Research results show that religiousness has a significant impact on how students behave. The F value of 121,842 with a significance of 0,000 indicates that the moral variable is significantly influenced by the religious variable. The results showed that more religiousness in Prodi PAI students improved their moral quality. Therefore, it is important for educational institutions to strengthen programmes that can enhance the religiousness of students so that they become better people morally and ethically. It is hoped that this research will serve as a reference to develop a better religious education policy to build a noble generation.

Abstrak:

Studi ini menyelidiki pengaruh religiusitas terhadap akhlak siswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Al-Kifayah Riau. Populasi penelitian ini adalah 522 siswa, dan metode survei kuantitatif digunakan untuk memilih sampel stratified random sampling dari 154 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diuji kredibilitasnya. Alat SPSS digunakan untuk melakukan analisis data dengan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana siswa berperilaku. Nilai F sebesar 121.842 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa variabel akhlak secara signifikan dipengaruhi oleh variabel religiusitas. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih banyak religiusitas pada siswa Prodi PAI meningkatkan kualitas akhlak mereka. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperkuat program-program yang dapat meningkatkan religiusitas siswa sehingga mereka menjadi orang yang lebih baik secara moral dan etika. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk mengembangkan kebijakan pendidikan agama yang lebih baik untuk membangun generasi yang berakhlak mulia.

PENDAHULUAN

Religiusitas merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Religiusitas tidak hanya mempengaruhi cara seseorang melihat kehidupan mereka, tetapi juga mempengaruhi moralitas, etika, dan perilaku sehari-hari mereka (Zamzam et al., 2017). Religiusitas mempengaruhi akhlak dan perilaku mahasiswa. Keyakinan (belief), praktik ritual (ritual practice), pengalaman spiritual (spiritual experience), pengetahuan agama (religious knowledge), dan konsekuensi yang terlihat dalam perilaku sehari-hari adalah bagian dari religiusitas (Arlusi & Fuad, 2020).

Religiusitas merupakan fondasi penting dalam kehidupan setiap orang, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Religiusitas mencakup keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman spiritual, dan pengetahuan agama, yang semua berpengaruh pada akhlak dan perilaku seseorang (Ningsih, 2023). Salah satu tujuan utama pendidikan di STAI Al-Kifayah Riau adalah meningkatkan akhlak siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana religiusitas mempengaruhi moralitas siswa Prodi PAI dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Temuan terbaru di bidang dampak religiusitas terhadap perilaku dan sikap siswa telah menyoroti beberapa perkembangan utama. Efrianti, Santi dkk. (2023) menemukan bahwa pengetahuan tentang etika, religiusitas, dan kecintaan terhadap uang secara positif memengaruhi persepsi etika mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas, yang dikombinasikan dengan pengetahuan etika, dapat membentuk pengambilan keputusan etis pada siswa. Demikian pula, Santi, Endaryono dkk. (2023) menunjukkan bahwa religiusitas secara signifikan memengaruhi minat menabung siswa dalam ekonomi Syariah, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara keyakinan agama pribadi dan perilaku keuangan.

Selain itu, transisi ke lingkungan pembelajaran daring juga berdampak pada praktik keagamaan dan ketahanan diri siswa. Silfiyah, Ni'mah dkk. (2022) mencatat bahwa religiusitas yang tinggi, didukung oleh kegiatan seperti doa harian dan pertemuan keagamaan virtual, memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan dan kesehatan mental siswa selama pandemi (Nopriyadi et al., 2022).

Penelitian ini secara kolektif menggarisbawahi peran penting religiusitas dalam membentuk perspektif etika dan keterampilan praktis siswa di berbagai disiplin ilmu, yang menyoroti pentingnya religiusitas dalam lingkungan pendidikan kontemporer. TAI Al-Kifayah Riau berusaha untuk memasukkan pendidikan agama ke dalam kurikulumnya namun terdapat variasi dalam religiusitas dan akhlak siswa. Beberapa siswa menunjukkan tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip agama, seperti tidak jujur, tanggung jawab, dan disiplin. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa efektif program keagamaan yang ada, serta bagaimana religiusitas dapat dioptimalkan untuk meningkatkan moral mahasiswa.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara religiusitas seseorang dan akhlak mereka. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2020) menemukan bahwa religiusitas berperan besar dalam membangun akhlak mulia. Mahasiswa yang sangat religius cenderung lebih jujur dan bertanggung jawab (Achmad Far, 2020).

Penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa dalam program pendidikan Islam mengungkapkan beberapa temuan utama. Kurnianingtyas (2015) menemukan pengaruh signifikan religiusitas terhadap motivasi belajar siswa, yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan motivasi. Demikian pula, Pulungan, Wardati et al. (2019) menunjukkan hubungan yang signifikan antara religiusitas dan perilaku seksual di kalangan siswa, yang menunjukkan bahwa religiusitas yang lebih tinggi dikaitkan dengan perilaku seksual yang lebih konservatif (Nisa, 2019).

Namun, tidak semua penelitian menemukan korelasi positif. Fajarwati, Muqoyyidin et al. (2017) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pemahaman konten pendidikan

Islam terhadap peningkatan perilaku moral siswa, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara perolehan pengetahuan dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, Sodik, Hidayat et al. (2022) menyoroti bahwa religiusitas, bersama dengan pengetahuan produk, secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank Islam, yang menunjukkan bahwa religiusitas dapat memperluas pengaruhnya di luar bidang akademis dan moral hingga ke perilaku ekonomi (Rivki et al., 2018).

Temuan-temuan ini secara kolektif menunjukkan bahwa meskipun religiusitas sering kali memainkan peran penting dalam membentuk berbagai aspek kehidupan mahasiswa, tingkat dan sifat dampaknya dapat bervariasi tergantung pada perilaku atau hasil spesifik yang diukur. Namun, penelitian ini masih umum dan tidak banyak yang meneliti mahasiswa Prodi PAI di STAI Al-Kifayah Riau.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang pengaruh religiusitas terhadap akhlak, penelitian yang spesifik tentang mahasiswa Prodi PAI di STAI Al-Kifayah Riau tidak lengkap. Penelitian sebelumnya cenderung bersifat umum dan tidak mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik unik mahasiswa di institusi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan memfokuskan analisis mendalam tentang pengaruh religiusitas terhadap akhlak.

Penelitian baru ini berfokus pada mahasiswa Prodi PAI di STAI Al-Kifayah Riau, yang memiliki fitur dan lingkungan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method, yaitu penggabungan data kuantitatif dan kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara religiusitas dan akhlak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru tentang cara mengembangkan program pendidikan agama di STAI Al-Kifayah Riau yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dan menilai pengaruh religiusitas terhadap akhlak mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah di Riau, yang berjumlah 522 orang. Untuk penelitian ini, sampel yang diambil dari 154 siswa dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Random sampling stratified digunakan, yang berarti bahwa setiap strata populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terwakili dalam sampel.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua komponen utama: religiusitas dan akhlak. Faktor-faktor dalam skala religiusitas termasuk keyakinan, praktik ibadah, pengalaman religius, dan pengetahuan agama, sedangkan faktor-faktor dalam skala akhlak termasuk kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan sikap sopan santun. Semua item dalam kuesioner diberi poin dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Untuk menguji validitas instrumen, teknik korelasi item-total digunakan; item-item dengan koefisien korelasi di bawah 0.30 akan dieliminasi. Selain itu, koefisien alfa Cronbach digunakan; instrumen dianggap reliabel jika nilai alfa Cronbachnya lebih dari 0.70.

Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan jawaban responden, kuesioner didistribusikan kepada sampel yang telah dipilih untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh religiusitas terhadap akhlak mahasiswa. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan seberapa kuat dan arah hubungan antara variabel independen, religiusitas, dan variabel dependen, akhlak. SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi terbaru digunakan untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data tentang pengaruh religiusitas terhadap akhlak mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau disajikan di bagian ini. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Teknik korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menganalisis data kuesioner untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen (religiusitas) dan variabel dependen (akhlak). Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara religiusitas siswa dan kualitas akhlak mereka. Selain itu, hasil ini akan menjadi dasar untuk saran bahwa institusi dapat meningkatkan pendidikan agama mereka.

Table 1. Pengaruh Religiusitas terhadap Akhlak Mahasiswa PAI STAI Al-Kifayah Riau

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20410.960	1	20410.960	121.842	.000 ^b
	Residual	5667.712	33	171.749		
	Total	26078.671	34			

Tabel ANOVA di atas menunjukkan analisis varians model regresi yang mengukur pengaruh religiusitas terhadap akhlak siswa PAI STAI Al-Kifayah Riau. Tabel tersebut membagi varians menjadi dua bagian utama. Yang pertama adalah varians yang dijelaskan oleh model (regression), dan yang kedua adalah varians yang tidak dijelaskan oleh model. Model memiliki 26078.671 varians, yang terdiri dari regresi yang dijelaskan (20410.960) dan varians yang tidak dijelaskan (5667.712).

Untuk regresi, derajat kebebasan (df) adalah 1, yang menunjukkan bahwa religiusitas adalah satu-satunya prediktor dalam model. Untuk residual, derajat kebebasan total adalah 34, yang diperoleh dengan mengurangi jumlah sampel (35) menjadi dua parameter yang diestimasi (intercept dan slope).

Untuk regresi, kuadrat tengah (mean square) adalah 20410.960, yang diperoleh dengan membagi jumlah kuadrat regresi dengan derajat kebebasan regresi. Untuk residual, kuadrat tengah adalah 171.749, yang diperoleh dengan membagi jumlah kuadrat residual dengan derajat kebebasan residual. Nilai F, yang diperoleh dengan membagi kuadrat tengah regresi dengan kuadrat tengah residual, digunakan untuk mengevaluasi hipotesis tentang signifikansi model regresi yang digunakan.

Model regresi tersebut signifikan dengan nilai signifikansi (p-value) 0.000, yang menunjukkan tingkat signifikansi. Karena nilai ini lebih kecil dari 0.05, kita dapat mengatakan bahwa model regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain, religiusitas secara signifikan mempengaruhi akhlak mahasiswa PAI STAI Al-Kifayah Riau. Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara religiusitas dan akhlak mahasiswa, dengan tingkat religiusitas yang lebih tinggi sebanding dengan kualitas akhlak mereka.

Hasil ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya. Sebagai hasil dari berbagai penelitian, religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akhlak. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kemuning Ambarukmi dan Siti Ina Savira menemukan bahwa religiusitas berkontribusi sekitar 16.1% terhadap kesejahteraan subjektif, yang mencakup aspek moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Ambarukmi & Savira, 2024). Studi tambahan oleh Ni Putu Eka Widiyanti dan Ni Ketut Rasmini menemukan bahwa religiusitas meningkatkan perspektif etika mahasiswa akuntansi; ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat keagamaan yang lebih tinggi memiliki kecenderungan yang lebih baik dalam hal moral (Widiyanti & Rasmini,

2023). Menurut Intia Rahmadani dan Vita Fitria Sari, agama memengaruhi perilaku menghindari pajak; orang-orang dengan agama rendah lebih cenderung menghindari pajak daripada orang-orang dengan agama tinggi (Dharma, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas meningkatkan minat dalam penggalangan dana di platform crowdfunding seperti Kitabisa.com, yang menekankan perilaku moral dan etika (Rozikin & Susilowati, 2023). Menurut Khoirur Rozikin dan Endah Tri Susilowati, religiusitas memengaruhi persepsi etika mahasiswa akuntansi (Achmad Far, 2020). Selain itu, penelitian oleh Musyafa Musyafa menunjukkan bahwa religiusitas meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, yang menunjukkan perilaku etis dalam hal keuangan (Nisa, 2019). Studi yang dilakukan oleh Ika Sofia Rizqiani dan Fenty Sukmawaty menekankan pentingnya pendidikan moral dalam membentuk budaya Islam di kalangan siswa, di mana nilai dan pemahaman tentang Aqidah Akhlak memainkan peran penting dalam membangun budaya Islam yang baik (Rivki et al., 2018). Terakhir, penelitian oleh Ruslan Padli dan Alifian Afrizal Akbar menemukan bahwa semangat organisasi berdampak besar pada prestasi akademik siswa (Thaha & Rustan, 2017). Penelitian ini menemukan bahwa semangat organisasi terkait dengan nilai-nilai moral dan etika yang diusung organisasi. Secara keseluruhan, berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas bermanfaat bagi mahasiswa baru dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk etika, perilaku keuangan, dan kemajuan dalam aktivitas sosial dan akademik.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian, variabel akhlak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel religiusitas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin religius seorang mahasiswa, semakin baik akhlaknya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya religiusitas dalam membangun karakter dan akhlak siswa, yang merupakan salah satu tujuan utama pendidikan agama.

Hasilnya menunjukkan bahwa institusi pendidikan, khususnya yang berbasis agama, harus memperkuat program yang dapat membantu siswa menjadi lebih religius. Hal ini termasuk kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin dan studi agama, serta upaya lain untuk membantu siswa memahami prinsip-prinsip religius dalam kehidupan sehari-hari. Dosen dan tenaga pendidik juga sangat penting dalam memberikan teladan yang baik dan membantu siswa mengembangkan religiusitas mereka.

Diharapkan penelitian ini akan berkontribusi pada pembangunan kebijakan pendidikan agama yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga berakhlak mulia dan berbudi luhur. Selain itu, penelitian lanjutan dengan berbagai metodologi dan pendekatan diperlukan untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara religiusitas dan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Far. (2020). Korelasi antara Media Sosial dan Konsep Diri dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Ambarukmi, K., & Savira, S. I. (2024). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Umat Beragama. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 5(1), 001–018. <https://doi.org/10.59689/incare.v5i1.903>
- Arlusi, N., & Fuad, A. J. (2020). Relasi Nilai Mata Kuliah Tasawuf dengan Akhlak Mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 96–111. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1250>
- Dharma, L. (2016). Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *JOM Fekon, Vol 3*, 1565–1578.
- Ningsih, W. (2023). The Role of Islamic Religion Teachers in Preventing Bullying in Primary Schools. *Darussalam; Journal of Psychology and Education*, 2(2), 27–38.
- Nisa, C. (2019). *PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU*. Universitas Islam Riau.
- Nopriyadi, I., Sukarno, & Dewi, D. E. C. (2022). Penanaman Nilai-nilai Religius oleh Mahasiswa Prodi PAI UIN Fatmawati Sukarno Melalui Kegiatan Remaja Masjid Al-Amin di Desa Lubuk Kumbang Kecamatan *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 3(3), h. 7-9.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2018). PENGARUH FRAUD TRIANGLE DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (STUDI PADA MAHASISWA S-1 UNIVERSITAS KHAIRUN). *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 112–121.
- Rozikin, K., & Susilowati, E. (2023). Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Idealisme dan Status Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 2(5), 415–422. <https://doi.org/10.54543/etnik.v2i5.165>
- Thaha, H., & Rustan, E. (2017). Orientasi Religiusitas dan Efikasi Diri dalam Hubungannya dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa IAIN Palopo Hisban. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 13(2), 2–4.
- Widiantari, N. P., & Rasmini, N. K. (2023). The influence of professional code of ethics, love of money, religiosity on students' ethical perceptions with gender as a moderating factor as moderator. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 2749–2770.
- Zamzam, I., Mahdi, S., & Ansar, R. (2017). Pengaruh diamond fraud dan tingkat religiuitas terhadap kecurangan akademik (studi pada mahasiswa S-1 di lingkungan perguruan tinggi se kota Ternate). *Akuntansi Peradaban*, 3, 1–24.